

ABSTRAK

Asuhan keperawatan pada By.Ny T dengan masalah keperawatan ikterik neonatus melalui pemberian fototerapi dan penerapan alih baring 2 jam di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Moch. Agiel Devany (2024). Program Studi Profesi Ners Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Malang. Dosen Pembimbing Naya Ernawati. S.Kep., Ns., M.Kep.

Neonatus atau bayi baru lahir dengan usia <7 hari biasanya rentan mengalami beberapa masalah, salah satunya adalah hiperbillirubinemia atau ikterik neonatus. Penatalaksanaan yang biasa dilakukan pada bayi dengan hiperbillirubinemia adalah fototerapi dan penerapan alih baring 2 jam. Penerapan alih baring 2 jam merupakan terapi modalitas yang digunakan agar pelaksanaan fototerapi dapat memberikan hasil yang maksimal. Tujuan studi kasus ini untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan ikterik neonatus melalui pemberian fototerapi dan penerapan alih baring 2 jam di RSUD Mardi Waluyo Blitar. Studi kasus ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus purposive pengambilan data 1 pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Rancangan studi kasus ini memfokuskan studi kasus berdasarkan proses asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan bahwa terdapat masalah ikterik neonatus dengan implementasi fototerapi dan penerapan alih baring 2 jam dengan evaluasi pasien menunjukkan masalah ikterik neonatus teratasi pada saat selesai fototerapi 2 seri. Awalnya kadar bilirubin neonatus adalah 12,5 mg/dl namun setelah diberikan fototerapi dengan menerapkan alih baring selama 2 jam neonatus mengalami penurunan kadar bilirubin menjadi 9,5mg/dl. Perawat dapat mengembangkan terapi modalitas kombinasi alih baring untuk memaksimalkan hasil dari fototerapi pada neonatus hiperbillirubin.

Kata Kunci: Hiperbillirubinemia, ikterik neonatus, alih baring 2 jam